

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan di pasar tenaga kerja saat ini semakin sulit dan intensif. Hal tersebut disebabkan karena saat ini dunia telah memasuki era globalisasi sehingga transformasi industri berjalan semakin cepat. Oleh karena itu, saat ini semua orang di seluruh dunia bahkan di daerah terpencil pun dapat menjadi saingan pada pasar tenaga kerja karena mudah untuk mengakses dan mengetahui berbagai informasi mengenai pasar kerja. Sehingga, kesiapan kerja menjadi hal yang sangat penting bahkan menjadi faktor utama terutama bagi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja setelah mereka menyelesaikan pendidikan mereka. Selain itu, institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswanya agar mereka memiliki dasar dan kesiapan untuk masuk ke dunia kerja. Namun, saat ini masih terdapat mahasiswa yang banyak mengalami kesulitan dalam menghadapi dunia kerja yang disebabkan oleh ketidakcocokan antara pengetahuan akademis yang dipelajari dengan praktik pada dunia kerja. Menurut penelitian Rahayu (2021), ia mengungkapkan bahwa mahasiswa memiliki aspek eksplorasi karir yang tinggi yaitu sebesar 93,41%, namun aspek pemahaman diri mahasiswa masih cukup rendah yaitu sebesar 56,74%. Hal tersebut menjelaskan bahwa melalui aspek eksplorasi karir yang tinggi, mahasiswa sangat aktif dalam mencari informasi tentang karir, namun melalui aspek pemahaman diri yang rendah, banyak mahasiswa yang belum benar-benar memahami dirinya sendiri sebagai dasar dalam memilih karir. Sehingga banyak mahasiswa yang masih mengalami kebingungan apakah karir tersebut sesuai dengan diri mereka atau tidak. Hal tersebut disebabkan oleh mahasiswa yang cenderung mengalami tekanan dari orang tua, mengikuti pilihan temannya, dan kurangnya kesiapan kerja (Wahyuni et al., 2025). Oleh karena itu, adanya keberadaan program magang menjadi sangat relevan sebagai alat untuk menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Multimedia Nusantara mengadakan program magang yang menjadi kewajiban atau syarat kelulusan. Program magang ini dilaksanakan pada semester 6 untuk dapat memenuhi kewajiban satuan kredit mata kuliah wajib sebanyak 20 sks. Beberapa mata kuliah wajib tersebut seperti *Professional Business Ethics (EM 928)*, *Industry Experience (EM 929)*, *Industry Model Validation (EM 930)*, dan *Evaluation and Reporting (EM 931)*. Oleh karena untuk memenuhi kewajiban tersebut, saya memilih untuk melaksanakan program magang pada PT Jaya Teknik Indonesia.

Pemilihan PT Jaya Teknik Indonesia sebagai tempat pelaksanaan magang didasari karena PT Jaya Teknik Indonesia merupakan anak usaha dari Jaya Group atau PT Pembangunan Jaya yang mana perusahaan tersebut adalah perusahaan besar yang memiliki berbagai macam bidang usaha. Unit usahanya terdiri dari *real estate & property*, manajemen proyek, konstruksi, kontraktor, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan tempat rekreasi. PT Pembangunan Jaya telah berdiri sejak tahun 1961 yang artinya perusahaan tersebut telah berumur 65 tahun per tahun 2026. PT Pembangunan Jaya dapat dikatakan sebagai perusahaan yang kuat dan solid dibuktikan dengan kemampuannya untuk tetap bertahan dan keberhasilannya dalam melewati berbagai krisis besar, mulai dari krisis moneter 1998, krisis global 2008, hingga pandemi COVID-19 pada tahun 2019. Selain itu, anak usahanya yaitu PT Jaya Teknik Indonesia juga merupakan perusahaan yang kuat dan solid. Hal tersebut terbukti dari lamanya perusahaan tersebut berdiri yaitu sejak tahun 1968, yang artinya per 2026 ini PT Jaya Teknik Indonesia telah berdiri dan beroperasi selama 58 tahun. Sama seperti perusahaan induknya yaitu PT Pembangunan Jaya, PT Jaya Teknik Indonesia juga telah menunjukkan keberhasilannya dalam menghadapi berbagai tantangan seperti krisis moneter 1998, krisis global 2008, hingga pandemi COVID-19 pada tahun 2019. Oleh karena itu, saya memilih melaksanakan kerja magang pada perusahaan ini karena perusahaan ini adalah perusahaan yang solid dan kuat, memiliki reputasi serta branding yang kuat, dan telah dikenal luas oleh masyarakat.

Selain itu, alasan yang mendasari untuk melaksanakan kerja magang pada PT Jaya Teknik Indonesia adalah karena perusahaan tersebut bergerak pada bidang kontraktor *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)*. Hal ini sejalan dengan pesatnya perkembangan industri konstruksi dan meningkatnya kebutuhan terhadap sistem *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)* di Indonesia.

MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic) merupakan sebuah sistem yang berfungsi untuk membuat sebuah bangunan menjadi aman, nyaman, serta memiliki fungsi selengkap mungkin sebuah bangunan. Contoh produk-produk yang termasuk *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)* seperti sistem pendingin udara, ventilasi, sistem penerangan, jaringan data, CCTV, *fire alarm*, *lift*, serta berbagai sistem elektronik yang dapat mendukung berbagai aktivitas di dalam bangunan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa konstruksi *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)* merupakan bidang yang berkaitan dengan pemasangan dan pengelolaan sistem pendukung bangunan tersebut seperti sistem pendingin udara, ventilasi, sistem penerangan, jaringan data, CCTV, *fire alarm*, *lift*, serta berbagai sistem elektronik. Sistem *MEE* ini merupakan sistem yang penting karena sebuah bangunan juga harus memiliki sistem pendukung yang dapat membuat bangunan tersebut tak hanya berdiri kokoh namun juga dapat berfungsi secara optimal bagi penggunanya. Tanpa adanya sistem tersebut, bangunan hanyalah berupa ruang kosong yang tidak dapat digunakan secara maksimal untuk menunjang berbagai aktivitas operasional di dalamnya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka dibutuhkan peran dari kontraktor *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)* yang akan bertanggung jawab dalam perencanaan, pemasangan, pengujian, pengoperasian, serta pemeliharaan dari sistem *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)* tersebut pada suatu bangunan atau proyek. Oleh karena itu, peran dari industri kontraktor *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)* menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan nasional (Pancalayansehati.id, 2025).



Gambar 1.1 : Sistem HVAC (*Heating, Ventilation, and Air Conditioning*)

Sumber : eticon.co.id, 2024

Hingga saat ini, kebutuhan terhadap sistem *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)* terus mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya pembangunan bandara, pelabuhan, hotel, rumah sakit, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, dan berbagai fasilitas umum. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa industri kontraktor *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)* memiliki prospek menjanjikan di masa mendatang. Selain pembangunan nasional, prospek industri kontraktor *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)* juga didukung oleh meningkatnya investasi swasta. Peningkatan investasi dalam bidang properti, manufaktur, dan energi terbarukan membuat peluang yang sangat besar bagi industri kontraktor *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)*. Hal tersebut disebabkan karena investasi pada bidang-bidang tersebut membutuhkan sistem mekanikal dan elektrik yang dapat menunjang kegiatan operasional mereka. Selain itu, pemerintah juga turut serta mendorong pertumbuhan industri ini dengan cara memberikan berbagai kebijakan dan insentif. Oleh karena berbagai hal tersebut, industri kontraktor *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)* menjadi industri yang semakin menarik dan memiliki prospek yang cerah (Alkonusa, 2024).



Gambar 1.2 : Produk YORK

Sumber : jayateknik.co.id, 2026

Tak hanya berperan sebagai kontraktor *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)*, PT Jaya Teknik Indonesia juga merupakan distributor berlisensi untuk berbagai produk internasional seperti YORK sebagai merek peralatan *HVAC (Heating, Ventilation, and Air Conditioning)* yaitu pendingin ruangan dari Amerika Serikat, Liebert yang berfokus pada bidang *Data Center*, dan Nohmi Bosai Ltd. yaitu merek asal jepang yang menyediakan sistem proteksi dan alarm kebakaran (*fire alarm*). Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut tak hanya menyediakan jasa konstruksi saja, tetapi juga berperan sebagai distributor resmi produk-produk luar negeri untuk dapat mendukung kebutuhan infrastruktur modern dalam negeri.

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa PT Jaya Teknik Indonesia berperan penting karena industri kontraktor *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)* serta Teknologi Informasi (TI) juga semakin berkembang. Oleh karena itu, PT Jaya Teknik Indonesia dinilai sebagai tempat yang tepat untuk memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan mengenai bagaimana industri konstruksi modern dijalankan, khususnya dalam pengelolaan aspek finansial proyek. Pemilihan tempat magang ini bukan hanya didasarkan pada nama perusahaan, tetapi juga pada relevansinya dengan keadaan pembangunan nasional dan perkembangan industri MEE yang semakin berkembang. Kemudian agar relevan dengan jurusan dan peminatan penulis sebagai Manajemen Keuangan, penulis memilih untuk

melaksanakan magang pada divisi keuangan khususnya pada posisi *Finance Admin Intern* dengan *Job Description* yaitu untuk membantu *Banking Relation Staff* untuk membuat Bank Garansi sebagai salah satu syarat menjalankan proyek dan untuk mempelajari secara langsung mekanisme pencatatan dan keuangan dalam perusahaan kontraktor MEE.

Keterlibatan dalam proses penerbitan bank garansi memberikan pengalaman langsung dalam memahami bagaimana perusahaan mengelola risiko finansial dan kewajiban mereka. Proses Bank Garansi tersebut tidak hanya administratif, namun juga melibatkan koordinasi dengan institusi perbankan. Dalam perspektif manajemen keuangan, aktivitas ini relevan dengan manajemen risiko (*risk management*), serta manajemen kas (*cash flow management*). Bank garansi ini juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kredibilitas finansial di mata mitra bisnis dan dapat menjadi indikator kepercayaan dalam pelaksanaan proyek. Dalam industri MEE yang berkembang pesat dan berbasis teknologi, pengendalian biaya dan pengelolaan arus kas menjadi faktor penentu keberhasilan proyek karena proyek konstruksi seringkali memiliki siklus pembayaran bertahap yang bergantung pada progres pekerjaan, sehingga perusahaan harus mampu menjaga arus kasnya agar kegiatan operasional dapat tetap berjalan optimal. Oleh karena itu, peran magang sebagai *Finance Admin Intern* adalah hal yang cukup relevan yang dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana teori-teori dalam mata kuliah seperti *Financial Management* dan *Fundamental of Investment* diterapkan dalam konteks industri konstruksi.

Dengan demikian, alasan pemilihan PT Jaya Teknik Indonesia sebagai tempat magang didasarkan pada relevansi strategis perusahaan dalam industri konstruksi dan MEE yang berkembang pesat di Indonesia, sedangkan pemilihan posisi *Finance Admin Intern* didasarkan pada kesesuaian yang kuat dengan peminatan Keuangan dalam Program Studi Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara. Secara akademik, kegiatan magang ini menjadi sebuah percobaan dan tempat untuk mempraktikkan teori yang diperoleh di perkuliahan. Sebagai mahasiswa Manajemen dengan peminatan Keuangan, pemahaman terhadap instrumen

keuangan seperti bank garansi, pengelolaan risiko finansial, serta pengetahuan terkait perbankan merupakan hal yang harus dikuasai. Di tengah meningkatnya persaingan pasar tenaga kerja bagi lulusan universitas, pengalaman magang yang relevan dengan bidang keuangan dapat memberikan nilai dalam meningkatkan daya saing untuk masuk ke dunia kerja.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dari dilakukannya kerja magang ini adalah sebagai salah satu upaya mahasiswa dalam memenuhi syarat kelulusan program sarjana di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu, pelaksanaan kerja magang ini juga merupakan program wajib yang dilaksanakan pada semester 6 untuk dapat memenuhi kewajiban satuan kredit mata kuliah wajib sebanyak 20 sks. Beberapa mata kuliah wajib tersebut yaitu *Professional Business Ethics (EM 928)*, *Industry Experience (EM 929)*, *Industry Model Validation (EM 930)*, dan *Evaluation and Reporting (EM 931)*.

Selain itu program kerja magang ini memiliki relevansi kuat dengan jurusan dan peminatan mahasiswa pada bidang Manajemen Keuangan karena pada perusahaan tersebut diajarkan berbagai *skill* seperti mengukur risiko keuangan serta bagaimana cara mengelola keuangan khususnya pada bagian Bank Garansi. Selain itu, kerja magang ini juga bertujuan untuk membantu mahasiswa untuk dapat memperoleh teori dan praktik nyata pada industri. Mahasiswa tidak hanya memahami konsep, namun juga melihat standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku di dunia industri. Dengan demikian, program kerja magang ini dapat membantu mahasiswa dalam memperoleh (*hard skills*) di bidang administrasi dan keuangan, sekaligus mengembangkan kompetensi non-teknis (*soft skills*) seperti komunikasi profesional, manajemen waktu, serta kemampuan bekerja dalam tim.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari pengalaman kerja melalui program magang adalah membiasakan peserta atau mahasiswa dengan standar dan budaya kerja profesional. Melalui

kegiatan tersebut, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan guna memperkuat keahliannya dan mengaplikasikannya pada dunia industri. Di lingkungan kerja, mahasiswa dilatih untuk berkomunikasi secara efektif dan bertanggung jawab dalam tim. Selain itu, mereka juga belajar mengelola dan menyelesaikan konflik, membangun relasi profesional. Hal-hal tersebut lah yang dinamakan sebagai *soft skills*. Selain mahasiswa memperoleh *hard skills*, pada program magang ini mahasiswa dapat memperoleh juga *soft skills* yang sangat relevan dengan dunia kerja.

Selain itu program pelaksanaan kerja magang ini dilakukan dengan tujuan:

1. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap penerapan teori dan konsep akademik dalam praktik kerja nyata.
1. Mengembangkan keterampilan teknis sesuai dengan bidang keilmuan mahasiswa.
2. Meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan profesionalisme.
3. Melatih mahasiswa dalam menerapkan etika kerja dan tanggung jawab profesional.
4. Memberikan pengalaman langsung dalam menghadapi permasalahan di lingkungan kerja serta menemukan solusi yang tepat.
5. Meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan studi.
6. Membangun jejaring profesional antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan institusi mitra.
7. Membantu pekerjaan pada biro *Finance, Accounting, & IT* khususnya membantu *Banking Relation Staff* pada PT Jaya Teknik Indonesia sebagai *Finance Admin Intern* dengan *Job Description* mengurus Bank Garansi.
8. Memperoleh pengalaman seputar dunia kerja serta memperoleh ilmu pengetahuan terkait aktivitas operasional perusahaan khususnya pada industri kontraktor MEE.

9. Mengasah keterampilan (*soft skills*) seperti kemampuan komunikasi antar tim, dan mengasah untuk berpikir kritis.
10. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan serta memenuhi syarat program kerja magang sebanyak 640 jam atau 80 hari kerja yang nantinya juga akan dapat memenuhi syarat sertifikasi keuangan profesional.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai dengan persyaratan dari universitas khususnya program studi manajemen, waktu pelaksanaan dari program kerja magang tersebut adalah minimal sebanyak 640 jam atau 80 hari kerja. Kemudian jam kerja dalam sehari adalah sebanyak 8 jam kerja efektif diluar jam istirahat yaitu dari pukul 08.00 hingga pukul 17.00 setiap senin hingga jumat. Namun diluar persyaratan tersebut, pelaksanaan program kerja magang ini juga menyesuaikan waktu kebutuhan dari perusahaan, yaitu dari tanggal 2 Januari 2026 hingga 30 Juni 2026 atau kurang lebih sekitar 6 bulan. Detail perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	: PT Jaya Teknik Indonesia
Alamat Perusahaan	: Jl. Johar No.10, RT.18/RW.6, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, 10340, Indonesia
No. Telepon	: (021) 23555999
Posisi	: <i>Finance Admin Intern</i>
Waktu Pelaksanaan	: 6 Bulan (2 Januari 2026 s/d 30 Juni 2026)
Hari Kerja	: Senin - Jumat
Jam Kerja	: 08.00 - 17.00

Rincian waktu pelaksanaan kegiatan magang meliputi:

1. Tahap persiapan dan pembekalan magang (2 bulan)
2. Tahap pelaksanaan kegiatan inti magang (6 bulan)
3. Tahap penyusunan laporan dan evaluasi akhir (3 bulan)

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk prosedur pelaksanaan kegiatan magang di PT Jaya Teknik Indonesia, penulis melakukan melalui tiga tahapan, yaitu pra-magang, pelaksanaan magang, dan pasca-magang.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan magang merupakan tahap sebelum memasuki dunia kerja. Pada tahap ini, penulis mengikuti pembekalan magang, melakukan pengisian Pra-KRS dan KRS untuk mengambil mata kuliah wajib semester 6, yaitu *Professional Business Ethics (EM 928)*, *Industry Experience (EM 929)*, *Industry Model Validation (EM 930)*, dan *Evaluation and Reporting (EM 931)* sesuai ketentuan program studi, serta berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik untuk memastikan kesiapan menjalani semester magang.

2. Tahap Pelaksanaan Magang

Tahap pelaksanaan magang dimulai dengan proses pencarian dan seleksi perusahaan hingga akhirnya penulis diterima sebagai *Finance Admin Intern* di PT Jaya Teknik Indonesia. Selama magang, penulis ditempatkan di divisi keuangan dan membantu berbagai kegiatan administratif seperti pencatatan transaksi, pengelolaan dokumen keuangan proyek, monitoring pembayaran, serta mendukung administrasi Bank Garansi dan proyek MEE. Kegiatan ini memberikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dalam perusahaan kontraktor *MEE (Mechanical, Electrical, and Electronic)*.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi merupakan bagian penting dalam memastikan bahwa pelaksanaan magang berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta standar profesional perusahaan. Pada tahap ini, pengawasan dilakukan oleh pembimbing lapangan dan pihak akademik. Selama pelaksanaan magang di PT Jaya Teknik Indonesia, penulis melakukan pelaporan perkembangan

kegiatan secara rutin melalui pengisian *daily task* pada aplikasi internal universitas, yaitu *Pro-Step. Daily task* yang telah diinput kemudian diajukan untuk mendapatkan persetujuan (*approval*) dari *supervisor* atau pembimbing lapangan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Terakhir yaitu tahap pasca magang merupakan tahap akademik, yaitu penyusunan laporan magang berdasarkan pengalaman kerja yang telah dijalani serta mengikuti sidang magang sebagai evaluasi akhir program dengan menjelaskan apa saja yang telah dilakukan dan dipelajari selama masa magang pada PT Jaya Teknik Indonesia.

